

KINERJA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ahmad Sayuti¹, Agus Surya Dharma², Hery Febriadi³
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: sayutijrc12345@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara kurangnya jumlah SDM ASN yang memadai, minimnya anggaran pembinaan olahraga, serta juga infrastruktur dinilai masih belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, dokumentasi, observasi, serta dilakukan analisis data melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan secara umum, kinerja pegawai Disporapar cukup baik, didukung oleh pemberian penghargaan, dana hibah, dan perencanaan strategis dalam pelaksanaan program olahraga. Namun, hambatan utama yang dihadapi mencakup kurangnya anggaran tersedia, keterbatasan jumlah SDM yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan, serta belum optimalnya sarana dan prasarana olahraga disediakan. Agar meningkatkan kinerja, diperlukan upaya seperti alokasi anggaran yang memadai, penambahan pegawai yang memiliki kompetensi dan keahlian sesuai bidang olahraga, serta pengembangan infrastruktur olahraga yang lebih baik, termasuk lapangan, gedung, dan fasilitas pendukung lainnya agar prestasi olahraga di masa depan dapat terus ditingkatkan dengan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja, Dinas, Hulu Sungai Utara

ABSTRACT

The performance problems of the Youth, Sports, and Tourism Office of Hulu Sungai Utara Regency include the lack of adequate ASN human resources, minimal sports development budget, and infrastructure that is considered not yet optimal. This study uses a qualitative descriptive method with interview techniques, documentation, observation, and data analysis through several stages, namely reduction, display, and verification. The results of the study indicate that in general, the performance of Disporapar employees is quite good, supported by the provision of awards, grant funds, and strategic planning in the implementation of sports programs. However, the main obstacles faced include the lack of available budget, limited number of human resources who have the qualifications according to needs, and the less than optimal sports facilities and infrastructure provided. To improve performance, efforts are needed such as adequate budget allocation, additional employees who have the competence and expertise according to the sports field, and the development of better sports infrastructure, including fields, buildings, and other supporting facilities so that future sports achievements can continue to be improved sustainably.

Keywords: Performance, Service, North Hulu Sungai

PENDAHULUAN

Sejak olimpiade modern hingga sekarang ini, prestasi olahraga telah dibina dengan berbagai cara yang beragam dan inovatif. Tidak hanya satu cabang olahraga yang dilatih, pembinaan menyeluruh diberikan agar keseluruhan cabang olahraga yang dipertandingkan. Pembinaan ini ditujukan untuk atlet yang dianggap normal juga. Selain meningkatkan prestasi atletik, pembinaan olahraga bertujuan supaya menciptakan kesetaraan dan kesejajaran di setiap aspek kehidupan bangsa dan negara.

Prestasi olahraga tersebut tidak hanya tergantung pada keterampilan teknis olahraga yang dimiliki oleh seorang atlet dan kesehatan fisik yang dimiliki oleh atlet yang bersangkutan, tetapi juga sangat bergantung ke keadaan-keadaan psikologis serta kesehatan mentalnya. Oleh karena itu, maka dari itu, sangat diperlukan pembinaan terus-menerus agar prestasi atlet semakin meningkat.

Sumber daya manusia yang lebih baik harus diimbangi juga kemajuan dalam bidang olahraga dapat dicapai melalui kerja keras, pembinaan, dan pengembangan olahraga yang luas, yang akan memainkan peran yang signifikan dalam mewujudkan Indonesia yang berkualitas. Akibatnya, olahraga harus terus dibangun dan dikembangkan karena sangat penting dalam pembangunan bangsa. Salah satu upaya Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara ialah agar meningkatkan prestasi atlet lokal, regional, nasional, dan juga internasional.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara, lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas olahraga, terus berupaya mendorong atlet agar berprestasi dalam situasi ini. Hal tersebut dilakukan karena pembinaan atlet yang merata dan intensif seluruh Cabang Olahraga (Cabor) dapat meningkatkan prestasi atlet Kabupaten Hulu Sungai Utara. Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara bertanggung jawab agar pembinaan atlet sesuai dengan fungsi, tugas, dan fungsinya. Tujuan dari bidang ini ialah agar membantu pembinaan dan pengiriman atlet, terutama atlet dari pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Hasil dari observasi dan data yang secara langsung diberikan oleh staf Bidang Olahraga, Bapak Ahmad, A.Md., diketahui bahwa pembinaan atlet pelajar dilakukan oleh Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan cara yang berbeda setiap tahunnya. Hal tersebut tidak sesuai dengan jadwal rutin acara POPDA di Kalimantan Selatan. Bidang Olahraga melatih dan mengirim atlet pelajar dari 9 (sembilan) cabang olahraga beregu yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk tahun genap, dan 9 (sembilan) cabang olahraga perorangan untuk tahun ganjil.

Dilihat dari tabel di bawah ini, rata-rata atlet Kabupaten Hulu Sungai Utara menduduki peringkat prestasi 10 hingga 13 dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi atlet pelajar diupayakan mencapai tingkat yang lebih tinggi masih belum optimal dan belum mengalami peningkatan yang signifikan. Ditambah lagi dengan fenomena-fenomena pendukung yang peneliti temukan, termasuk dalam hal kurangnya prestasi atlet yang dibina oleh Dinas Kepemudaan,

Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara, terutama pada bidang olahraga yang langsung menanganinya, seperti:

Tabel 1.
Rekapitulasi Peringkat Popda Kab. HSU

NO	TAHUN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	PERINGKAT	KET
1	2020	4	-	2	3	Dari 8 Kab/Kota Se Kalsel
2	2021	2	8	10	13	Dari 13 Kab/Kota Se Kalsel
3	2022	3	5	11	10	Dari 13 Kab/Kota Se Kalsel
4	2023	1	5	17	13	Dari 13 Kab/Kota Se Kalsel
5	2024	1	2	5	11	Dari 13 Kab/Kota Se Kalsel

Adapun fenomena masalah yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara, ialah seperti berikut:

1. Minimnya Sumber Daya Manusia (Pegawai ASN)

Berdasarkan LAKIP Disporapar 2023, kekurangan pegawai menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan kinerja berbasis akuntabilitas di Disporapar. Saat ini, Disporapar hanya memiliki 20 ASN yang terdiri dari 17 PNS dan 3 PPPK, yang sangat terbatas untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Minimnya Anggaran Pembinaan Olahraga

Anggaran Pagu Murni DPA Disporapar 2024 agar pembinaan olahraga sangat minim, sehingga hanya dapat mendanai pengiriman atlet pada 5 dari 10 cabang olahraga POPDA. Akibatnya, cabang olahraga yang tidak terdaftar merasa kurang dihargai. Menurut Bapak Ahmad, keterbatasan anggaran ini memaksa Disporapar untuk memprioritaskan cabang olahraga unggulan dalam pengiriman atlet, mengorbankan cabang lainnya yang tak dapat difasilitasi dengan baik.

3. Infrastruktur Sarana dan Prasarana Olahraga masih belum sepenuhnya optimal

Dalam hal sarana dan prasarana olahraga, peneliti menemukan fenomena ini melalui data yang diberikan Ahli Pertama Perencana pada Sub Bagian Program dan data Disporapar. Berdasarkan tabel di bawah, dari 15 infrastruktur yang tercatat, terdapat 5 sarana dan prasarana olahraga yang masih dalam keadaan kurang layak. Kondisi ini menjadi salah satu faktor penghambat pembinaan olahraga pada Kabupaten Hulu Sungai Utara. Infrastruktur yang kurang memadai dapat menghambat kelancaran kegiatan olahraga, baik dalam hal latihan maupun juga kompetisi, yang mana berdampak ke kualitas dan prestasi atlet yang dilatih.

Tabel 2.
Sarana Prasarana

No	Jumlah Lapangan/Gedung	Ket
1	Lap. Stadion Sungai Karias Amuntai	Kurang Layak
2	Lap. Pahlawan Amuntai	Layak
3	Lap. Veteran Jumba II	Kurang Layak
4	Lap. Kecamatan Banjang	Kurang Layak
5	Lap. Pelajar Sungai Malang	Kurang Layak
6	Gedung Bulu Tangkis Stadion Sungai Karias Amuntai	Sangat Layak
7	Lap. Tenis Empu Jatmika	Layak
8	Gedung Tenis Indor Pangeran Suryanata	Layak
9	Gedung Indor Serbaguna Stadion Sungai Karias Amuntai	Layak
10	Kolam Renang Tirta Agung	Layak
11	Gedung Menembak Perbakin Stadion	Layak
12	Lap. Golf Air Tawar Tabur	Layak
13	Lap. Sirkuit Tabur	Layak
14	Lap. Bola Basket Kodim 1001	Layak
15	Lap. Petangque	Kurang Layak

Dari fenomena yang telah disampaikan, perlu adanya peningkatan kinerja Disporapar dalam pembinaan prestasi olahraga, sesuai tugas dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara No. 17 Tahun 2018. Disporapar, khususnya bidang olahraga, perlu meningkatkan kinerjanya dalam hal pencarian bibit atlet, dukungan anggaran, dan juga peningkatan prestasi. Hal tersebut penting sebagai pondasi awal bagi atlet untuk berkembang dan meraih prestasi, baik di tingkat usia maupun pada level yang lebih tinggi.

Berdasarkan hal-hal telah diuraikan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian judul “**Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga Kabupaten Hulu Sungai Utara**” dengan Fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk membatasi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga yang mengambil “teori dari Moehariono (2019:82) dengan 5 (Lima) indikator kinerja, seperti masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*) dan dampak (*impacts*). (Moehariono, 2019)”

Rumusan masalah akan dibahas pada penelitian kali ini, ialah pertama, bagaimana Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga? Kedua, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga?

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam pembinaan prestasi olahraga serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dinas tersebut dalam upaya pembinaan prestasi olahraga. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif kinerja Disporapar dalam mendukung perkembangan dan prestasi atlet, serta menganalisis faktor-faktor seperti sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana yang mempengaruhi kinerja dinas dalam mencapai tujuan tersebut.

METODE

Penelitian kali ini memakai pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. “Menurut Sugiyono bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen). Dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. (Sugiyono, 2020)” Pendekatan penelitian kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah yang terjadi pada individu ataupun kelompok manusia. Pada penelitian ini, peneliti berusaha membuat suatu gambaran yang kompleks, memakai cara meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, serta melakukan studi terhadap situasi yang alami, tanpa adanya intervensi ataupun manipulasi dari pihak luar.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif menurut Sugiyono merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. (Sugiyono, 2020)” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif, yang bertujuan agar memberikan gambaran mendalam dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada masalah yang bersifat aktual dan relevan, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai dinamika yang terjadi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata yang mengandung berbagai informasi, yang kemudian akan diolah dan juga dianalisis agar disusun secara sistematis, ringkas, dan logis guna mendapatkan kesimpulan yang benar.

Penelitian kali ini memakai data dan sumber data, yaitu data primer “Menurut Sugiyono, data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data primer mencakup teks hasil wawancara yang didapat melalui interaksi langsung dengan informan yang menjadi sampel dalam penelitian. Data ini dapat direkam atau dicatat oleh peneliti selama proses wawancara. (Sugiyono, 2020)”, sedangkan untuk data sekunder “Menurut Sugiyono, data sekunder ialah data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan melalui perantara atau dokumen. Dokumen ini mencakup catatan berbagai peristiwa atau kondisi masa lalu yang memiliki nilai atau relevansi penting dan dapat berfungsi sebagai data tambahan dalam penelitian. Sumber data sekunder dapat meliputi arsip, makalah, jurnal ilmiah, internet, serta buku yang berkaitan dengan topik penelitian. (Sugiyono, 2020)”

“Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020), sumber data ialah informasi yang berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Setelah data dikumpulkan, proses

analisis dilakukan dan kemudian data tersebut dideskripsikan untuk memudahkan pemahaman orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, menjelaskan, dan menafsirkan kondisi yang ada secara jelas (Sugiyono, 2020)". Adapun sumber data diambil beberapa informan berikut data informan:

Tabel 3.
Data Informan

No	Jabatan	Keterangan
1	Kepala Dinas	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kabid. Olahraga	1 Orang
4	Sub Bagian Program dan Data	2 Orang
5	Staf Bidang Olahraga	5 Orang
Jumlah		10 Orang

“Desain operasional penelitian menurut Sugiyono ialah penjelasan rinci mengenai bagaimana suatu variabel atau konsep diukur atau dioperasionalkan dalam konteks penelitian tertentu. Definisi operasional memberikan panduan konkret tentang cara mengukur atau mengamati variabel-variabel penelitian sehingga memungkinkan penelitian menjadi lebih terukur, jelas, dan dapat diulang (Sugiyono, 2020)”

Tabel 4.
Desain Operasional Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	5 (lima) Indikator Kinerja (Moeheriono,2019:82)	a. Masukan <i>(Input)</i>	a. Jumlah dana yang dibutuhkan b. Jumlah pegawai yang dibutuhkan c. Jumlah infrastruktur yang ada d. Jumlah waktu yang digunakan.
		b. Keluaran <i>(Output)</i>	a. Jumlah kegiatan dan program yang dihasilkan b. Ketepatan dalam pelaksanaan kegiatan dan program
		c. Hasil <i>(Outcome)</i>	a. Tingkat kualitas dari hasil capaian kinerja b. Produktivitas Hasil capaian kinerja dari pegawai

		c. Manfaat <i>(Benefit)</i>	a. Tingkat kepuasan publik (Atlet, Pelatih dan Cabor) b. Tingkat partisipasi Atlet, Pelatih dan Cabor
		d. Dampak <i>(Impact)</i>	a. Peningkatan prestasi olahraga b. Peningkatan Pembangunan Berkelanjutan

A. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian, karena inti dari penelitian ialah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami cara yang tepat untuk mengumpulkan data, maka data yang diperoleh kemungkinan tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)”

1. Observasi

“Menurut Nasution dalam Sugiyono, observasi ialah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, atau secara non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam aktivitas tersebut. (Sugiyono, 2020)”

2. Wawancara

“Menurut Sugiyono, wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab terhadap responden melalui instrumen pertanyaan tertulis, baik melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. (Sugiyono, 2015)”

3. Dokumentasi

“Menurut Sugiyono, dokumentasi bahwa dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan, atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. (Sugiyono, 2015)”

B. Teknik Analisis Data

“Menurut Miles dan Huberman, seperti dikutip dalam Sugiyono (2020), analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif yang berlanjut secara terus-menerus hingga data dianggap memadai. Proses ini memastikan bahwa analisis mencapai titik di mana data dianggap cukup mendalam. (Sugiyono, 2020)” Langkah-langkah dalam proses tersebut ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan pemilahan informasi sejak awal penelitian melalui wawancara terstruktur, mengolah data yang relevan, dan juga membuang data yang tidak diperlukan agar dapat menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian secara lebih baik.

2. Display Data

Peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan bentuk teks deskriptif atau tabel agar menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami konteks penelitian secara praktis

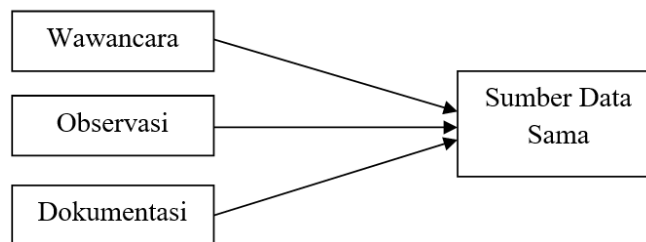
3. Verifikasi Data

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap catatan lapangan agar memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kemudian menganalisisnya menggunakan pendekatan teori guna mencapai tujuan penelitian.

C. Uji Kredibilitas Data

“Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. (Sugiyono, 2015)”

Tabel 5.
Triangulasi Data



PEMBAHASAN

A. Kinerja Pegawai Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kab.Hulu Sungai Utara

1. Masukan (*inputs*)

- a. Apakah Anggaran yang tersedia sudah tercukupi khususnya pada bidang olahraga dan berapa jumlah anggaran yang dibutuhkan?

Berdasarkan wawancara dan observasi, minimnya anggaran di Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara membatasi jumlah kegiatan dan kualitas pembinaan atlet. Kekurangan dana pada fasilitas, pelatihan, dan insentif pengiriman atlet menghambat motivasi dan juga prestasi mereka, baik di tingkat daerah maupun nasional. Alokasi anggaran yang tidak mencukupi menghambat kemajuan prestasi olahraga dan pengadaan sarana-prasarana yang dibutuhkan.

- b. Apakah Pegawai pada Disporapar khususnya pada bidang olahraga sudah terpenuhi? Atau masih dibutuhkannya pegawai ASN pada bidang olahraga?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara menghadapi kekurangan SDM

serius. Dengan hanya 3 ASN dan 4 tenaga honorer, jumlah ini tidak mencukupi untuk menangani beban kerja yang besar. Kondisi tersebut berdampak pada pelaksanaan program, pengelolaan fasilitas, dan pembinaan atlet, yang pada akhirnya memengaruhi capaian prestasi olahraga daerah secara keseluruhan.

- c. Untuk fasilitas infrastruktur penunjang pada Disporapar khususnya pada bidang olahraga apakah sudah terpenuhi?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana olahraga serta alat penunjang operasional di Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara belum sepenuhnya terpenuhi. Terdapat kebutuhan mendesak agar pembangunan fasilitas baru, perbaikan fasilitas yang ada, dan pengadaan alat operasional.

- d. Berapa waktu yang dibutuhkan dalam pembinaan olahraga?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan dalam pembinaan atlet di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berjalan sesuai dengan event yang dilaksanakan dan sesuai dengan perencanaan.

2. Keluaran (*Output*)

- a. Berapa jumlah Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Disporapar khususnya pada bidang olahraga?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Bidang olahraga Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki struktur program yang jelas, yaitu 1 (satu) program utama dengan 5 (lima) kegiatan. Program tersebut diarahkan agar pembinaan atlet dan penyelenggaraan kegiatan olahraga.

- b. Dari jumlah program dan kegiatan tersebut, apakah sudah tepat sasaran?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja bidang olahraga Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa program-program dilaksanakan sudah tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, meskipun ada beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

3. Hasil (*outcomes*)

- a. Bagaimana Hasil Kualitas capaian kinerja Disporapar Kab. HSU secara keseluruhan?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kinerja Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun ini dapat dikategorikan sangat baik, dengan capaian yang telah mencapai 83% pada triwulan ketiga dan hasil yang sesuai dengan sasaran. Penilaian positif dari semua pihak, serta juga akuntabilitas yang baik, menunjukkan adanya pengelolaan yang efektif dan efisien, meskipun beberapa aspek mungkin masih memerlukan perbaikan di masa depan.

- b. Bagaimana Produktivitas hasil Capaian Kinerja Pegawai khususnya pada bidang olahraga?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, kinerja Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan capaian yang baik, namun terdapat beberapa tantangan yang harus segera ditangani. Capaian kinerja yang sudah mencapai 83% menunjukkan upaya yang serius dari berbagai pihak terkait.

4. Manfaat (*benefits*)

- a. Bagaimana Tingkat Kepuasan Atlet, Pelatih atau Cabang Olahraga tentang kegiatan olahraga?

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan ketidakpuasan sebagian atlet mengenai pengiriman ke lomba, pembinaan atlet di Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan hasil positif. Capaian prestasi meningkat di tingkat provinsi dan nasional mencerminkan keberhasilan program pembinaan. Pemberian penghargaan berupa bonus juga menjadi motivasi bagi atlet, namun anggaran yang terbatas perlu diperhatikan agar meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan atlet lebih merata, serta memastikan bahwa pembinaan dapat dilakukan dengan lebih maksimal.

- b. Bagaimana Tingkat Partisipasi Atlet, Pelatih atau Cabang Olahraga untuk meningkatkan prestasi olahraga?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, partisipasi atlet dalam event olahraga juga tinggi, yang menunjukkan semangat dan motivasi yang baik dari pihak atlet dan juga pelatih. Diharapkan, dengan terus memperbaiki fasilitas dan memberikan dukungan yang lebih baik lagi, prestasi olahraga di daerah ini akan semakin meningkat. Selain itu, perhatian terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta pemberian insentif yang lebih optimal dapat mendorong atlet agar terus berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.

5. Dampak (*impacts*)

- a. Bagaimana cara untuk meningkatkan Prestasi ?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, strategi pembinaan atlet di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berjalan dengan baik melalui peningkatan anggaran, pelatihan berkelanjutan, kompetisi, serta penggunaan fasilitas olahraga yang memadai. Terlihat pula adanya transparansi dalam proses rekrutmen atlet, yang memastikan bahwa para atlet terpilih memiliki potensi bisa berprestasi.

- b. Bagaimana dampak kinerja dan pencapaian peningkatan prestasi olahraga terhadap peningkatan pembangunan berkelanjutan ?

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan olahraga di Kabupaten Hulu Sungai Utara berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM, kesehatan masyarakat, serta prestasi

atlet. Program-program yang dilaksanakan telah sesuai dengan sasaran yang diharapkan, dan juga penghargaan serta pengelolaan yang baik untuk atlet berprestasi semakin memotivasi mereka agar berprestasi lebih baik. Ke depan, diharapkan peningkatan fasilitas dan anggaran dapat terus mendorong perkembangan prestasi olahraga di daerah ini.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Faktor Pendorong

a. Pemberian Penghargaan atau Bonus

Kesimpulan keseluruhan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa penghargaan dan pengakuan dari Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak hanya berfungsi sebagai apresiasi, tetapi juga sebagai strategi agar mendorong keberlanjutan prestasi atlet, meningkatkan citra daerah, dan menciptakan generasi atlet baru yang unggul.

b. Pengembangan Olahraga Melalui Dana Hibah

Dana hibah untuk KONI, NPC, SOINA, dan KORMI mendukung pengembangan olahraga di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan fokus pada pembinaan atlet, olahraga inklusif, dan partisipasi masyarakat, serta pengelolaan yang transparan untuk menciptakan ekosistem olahraga berkelanjutan.

c. Perencanaan Strategis Program Olahraga

Disporapar Kab. HSU berhasil merancang program olahraga strategis yang mendukung pembinaan atlet, peningkatan prestasi, dan juga menciptakan budaya olahraga inklusif pada masyarakat.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Anggaran yang Tersedia

Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kurangnya anggaran menjadi faktor utama yang membatasi kemampuan Disporapar dalam menjalankan program olahraga yang lebih luas dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan anggaran dari pemerintah daerah agar pengembangan olahraga pada Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat lebih optimal.

b. Kurangnya SDM ASN pada Bidang Olahraga

Kesimpulan dari wawancara menunjukkan bahwa kekurangan SDM ASN di bidang olahraga menghambat pengembangan olahraga di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Diperlukan peningkatan jumlah dan juga kualitas tenaga kerja dengan perekrutan pegawai baru atau pelatihan untuk pegawai yang ada.

c. Belum Optimalnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga

Kesimpulan dari wawancara menunjukkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana olahraga menjadi penghambat utama pengembangan olahraga. Diperlukan perbaikan serius dan alokasi anggaran yang lebih besar agar olahraga di daerah ini dapat berkembang lebih baik.

SIMPULAN

1. Kinerja Pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) sudah baik, meskipun ada beberapa area yang perlu perbaikan. Untuk meningkatkan pembinaan prestasi atlet, diperlukan penambahan anggaran, peningkatan SDM, dan pengembangan infrastruktur. Pembinaan atlet sudah menunjukkan hasil positif, sesuai tujuan ingin dicapai. Program inovasi daerah di Bappedalitbang HSU juga berhasil meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kepuasan stakeholder, meskipun terbatas dengan sumber daya. Pembinaan prestasi atlet memberi manfaat besar bagi daerah dan organisasi olahraga, dengan dampak positif terhadap kualitas dan prestasi atlet serta kinerja ASN Disporapar.
2. Faktor-faktor mempengaruhi kinerja Disporapar Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) meliputi faktor pendorong seperti pemberian penghargaan atau bonus, pengembangan olahraga melalui dana hibah, dan perencanaan strategis program olahraga. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kekurangan anggaran, kurangnya SDM ASN pada bidang olahraga, dan belum optimalnya sarana dan prasarana olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Moehariono (2014) *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta Pusat: Rajawali Pers.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.

Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'E-EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.

Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administratus*, 6(2), pp. 152–159.

Anjasmari, N.M.M. (2023) ‘KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Arlan, A.S. (2022) ‘KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN’, *Al’iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

Arlan, A.S. (2024) ‘Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan’, *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.

Arlan, A.S. (2025) ‘Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin’, *Administraus*, 9(1), pp. 85–97.

Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah’, *Administraus*, 7(2), pp. 38–53.

Arpandi, A. (2024) ‘EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.

Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) ‘Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.

Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) ‘Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) ‘IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI’IYAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Emilyana, R. (2025) ‘EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.

Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) ‘Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur’, *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 8(3), pp. 124–132.

Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.

Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.

Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.

Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.

Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.

Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.

Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan

Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.

Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.

Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.

Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.

Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.

Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.

Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.

Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.

Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.

Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.